

# Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Industry dan Chemicals yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

Indra Marcelino

Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

Marcelino8cindra@gmail.com

---

*Keywords:*

Profitabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Likuiditas  
Solvabilitas  
Kebijakan Dividen

*Abstract*

Aktivitas investasi adalah aktivitas dimana investor menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian, investor memerlukan berbagai informasi lain yang relevan, seperti kondisi ekonomi dan politik perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan umumnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap rasio keuangan (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap kebijakan dividen (DPR). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sebanyak 13 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun pengamatan (2016-2019) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan uji analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

---

## I. PENDAHULUAN

Pasar kapital Indonesia memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor yg ingin berinvestasi pada pasar kapital. aktivitas investasi artinya aktivitas yg dihadapkan di berbagai macam risiko dan ketidakpastian sang para investor. buat mengurangi kemungkinan risiko serta ketidakpastian yg akan terjadi, investor memerlukan aneka macam macam informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. informasi yang diperoleh asal perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yg tercermin dalam laporan keuangan, seperti analisis rasio keuangan untuk mengetahui rasio kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut kepentingan pemegang saham, manajer, kreditur dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan dengan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Tujuan dari investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memperoleh pengembalian dana yang telah mereka investasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), PT. Barito Pasifik Tbk. (BRPT) sepakat pada Rabu (15/5) tidak lagi membagikan dividen untuk laba 2018 karena profitabilitas induk perusahaan PT pada akhir 2018. Chandra Asri Petrokimia Tbk. (TPIA) telah diturunkan menjadi 50%. “Tahun 2018 merupakan tahun yang sulit bagi perusahaan. Saat kami menutup buku ini, ternyata pendapatan kami mengalami penurunan. Oleh karena itu, kami menggunakan kebijakan laba 2018 sebagai laba ditahan perusahaan,” kata RUPST hari ini (Kurnia et al., 2019). Setelah itu, kata Gaurav Yadav, Manajer Umum Hubungan Investor BRPT. Selain itu, BRPT telah membagikan dividen interim

sebesar USD 17,23 juta atau sekitar Rp 250 miliar pada Desember 2018. Saat itu, BRPT membagikan dividen interim 2018 sebesar Rs 14,13 per saham. Gaurav menyatakan bahwa kebijakan perusahaan adalah membagikan setidaknya 25% dari total pendapatan dalam bentuk dividen. Dia mengatakan persentase dividen interim sudah mencapai kebijakan. Pada tahun 2018, Barito Pacific membukukan laba sebesar USD 72,2 juta. Laba ini 53,16% lebih rendah dari laba 154,2 juta dolar tahun sebelumnya. Meski pendapatan Barito 2018 meningkat 7,84% dari sebelumnya US\$2,85 miliar menjadi US\$3,08 miliar. Dikatakan, penurunan laba akibat kenaikan biaya bahan baku. Pada 2017, biaya rata-rata bahan baku Barito adalah US\$500 per ton. Pada saat yang sama, bahan baku naik 30% menjadi US\$650 per ton pada 2018. Dampaknya, margin laba kotor BRPT turun menjadi 26,19% pada kuartal I tahun lalu, yakni 30,81%. (Sumber *investasi.konstan.co.id*)

## II. LANDASAN TEORI

Return On Equity (ROE) adalah persentase yang menilai kemampuan perusahaan untuk mengejar keuntungan. Semakin tinggi nilai Rasio Profitabilitas, maka semakin baik pula perusahaan tersebut berdasarkan Rasio Profitabilitas. Dalam penelitian (Noviyanto et al., 2020) menunjukkan bahwa hal itu dapat mempengaruhi tingkat kebijakan dividen perusahaan yang menguntungkan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar dividen yang dibayarkan (Yanti & Hartono, 2019).

Ukuran suatu perusahaan dapat ditunjukkan dari segi total aset, penjualan, tenaga kerja, dan nilai pasar. Berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, salah satu tolak ukur untuk mengukur ukuran perusahaan dapat dilihat. Dalam penelitian (Nindi Apriliyona & Nur Fadrih Asyik, 2020) dijelaskan bahwa perusahaan dengan skala atau skala besar cenderung memiliki pendapatan atau laba yang tinggi, yang akan berdampak pada kebijakan dividen (Yanti & Oktari, 2018). Karena skala besar dan keuntungan perusahaan yang tinggi, perusahaan cenderung membagikan dividen kepada pemegang saham untuk menjaga reputasi perusahaan di antara para pemegang saham.

Rasio likuiditas (CR) merupakan persentase kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Dividen perusahaan adalah arus kas keluar dan mempengaruhi posisi kas perusahaan. Dalam penelitian (Kasmir, S.E., 2019) menjelaskan bahwa dividen perusahaan merupakan arus kas keluar, dan likuiditas menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen karena kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat dengan semakin tingginya posisi kas dan likuiditas secara keseluruhan.

Solvabilitas (DER) merupakan kewajiban kepada suatu perusahaan atau pihak ketiga dari suatu perusahaan yang diberikan melalui penyerahan aset atau jasa perusahaan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan suatu kontrak di mana kewajiban tersebut timbul sebagai akibat dari transaksi-transaksi di masa lalu (Yanti & Oktari, 2018). Dalam Penelitian (Ginting, 2019) menjelaskan bahwa perusahaan dengan banyak utang cenderung meminimalkan pembayaran dividen investor karena sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membayar pinjaman.

## III. METHODS

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mempergunakan buku referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku referensi terkait profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

### 2. Pengumpulan data laporan keuangan dan annual report perusahaan

Pengumpulan data ini dengan mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan pada laporan keuangan atau annual report perusahaan, kemudian menentukan data yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Pengertian operasional variabel adalah suatu cara mengukur suatu variabel, yang akan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan informasi ilmiah dalam melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Jadi dari informasi ilmiah, orang dapat melihat bagaimana ukuran variabel telah berhasil dibangun berlandaskan konsep yang sama. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan variabel-variabel sebagai berikut:

### 1. Return On Equity (ROE).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2. Ukuran Perusahaan

$$Ukuran\ Perusahaan = LN (Total\ Aset)$$

3. Likuiditas (CR)

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

4. Solvabilitas (DER)

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

5. Kebijakan Dividen (DPR)

$$DPR = \frac{Dividen\ Kas}{EAT}$$

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020) terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen (DPR).

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,401	,785		-,510	,612
	ROE	-,953	,467	-,279	-2,040	,047
	SIZE	,033	,026	,216	1,302	,199
	CR	-,039	,025	-,298	-1,531	,132
	DER	,023	,041	,097	,573	,569

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, pada analisis regresi di atas didapatkan persamaan garis linear berganda didapatkan sebagai berikut:

$$DPR = -0,401 - 0,953 ROE + 0,033 SIZE - 0,039 CR + 0,023 DER + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,401 yang menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) tidak mengalami perubahan, maka Kebijakan Dividen (DPR) akan menurun sebesar -0,401.

- b. Variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0,953 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,953.
- c. Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,033 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,033.
- d. Variabel Likuiditas (CR) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0,039 menyatakan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1% maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,039.
- e. Variabel Solvabilitas (DER) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,023 menyatakan bahwa setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,023.

Uji T & Uji R Square

Menurut (Ghozali, 2016), “Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.”

Menurut (Ghozali, 2016), “Koefisien determinasi secara umum digunakan untuk data silang relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing–masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.”

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji t (t-test)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,401	,785		-,510	,612
	ROE	-,953	,467	-,279	-2,040	,047
	SIZE	,033	,026	,216	1,302	,199
	CR	-,039	,025	-,298	-1,531	,132
	DER	,023	,041	,097	,573	,569

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Uji T

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)  
 Pada tabel IV.11. diatas menunjukan variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai terhitung sebesar -2,040 lebih besar dari tabel sebesar 2,01063 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,047 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ha1 diterima atau H01 ditolak hal ini menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)  
 Pada tabel IV.11. diatas menunjukan Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai terhitung sebesar 1,302 lebih kecil dari tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,199 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ha2 ditolak atau H02 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
- c. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)  
 Pada tabel IV.11. diatas menunjukan Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai terhitung sebesar -1,531 lebih kecil dari tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ha2 ditolak atau H02 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
- d. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

Pada tabel IV.11. diatas menunjukkan Variabel Solvabilitas (DER) memiliki nilai terhitung sebesar 0,573 lebih kecil dari tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,569 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ha2 ditolak atau H02 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Uji F

Menurut (Ana Ramadhayanti, 2019), “Uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. Uji F ini sangat penting dilakukan terlebih untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel X dan Y.”

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,611	4	,153	3,962	,008 <sup>b</sup>
	Residual	1,813	47	,039		
	Total	2,424	51			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Pada tabel IV.12. menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3,962 lebih besar dari F tabel sebesar 2,57 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian Ha4 diterima yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan atau bersama-sama.

Uji R Square

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi dan koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 <sup>a</sup>	,252	,188	.19638379

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV.13. dapat dilihat nilai Adjusted R Square diperoleh dengan nilai sebesar 0,188 yang menyimpulkan bahwa 18.8% dari variasi variabel DPR dapat dijelaskan oleh variasi variabel ROA, SIZE, CR, dan DER, sisanya sebesar 81.2% dijelaskan oleh variabel lainnya.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar -2,040 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,01063 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,047 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 1,302 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,199 yang berarti lebih besar dari 0,05.
3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar -1,531 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0,05.
4. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 0,573 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikan sebesar 0,569 yang berarti lebih besar dari 0,05.
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,962 lebih besar dari F tabel sebesar 2,57 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ha4 diterima yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan atau bersama-sama. sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Ana Ramadhayanti. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Elex media komputindo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Ginting, W. A. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN Wenny Anggeresia Ginting*, *Munawarah Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Abstrak : Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membayarkan sebagian atau seluruh laba yang diperoleh kepada*. 20(2), 147–158.
- Kasmir, S.E., M. . (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (p. 386). Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Y., Isharianto, Y., Giap, Y. C., Hermawan, A., & Riki. (2019). Study of application of data mining market basket analysis for knowing sales pattern (association of items) at the O! Fish restaurant using apriori algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012047>
- Nindi Apriliyona, & Nur Fadrih Asyik. (2020). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, leverage , dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–22.
- Noviyanto, E. S., Rizal, N., & Soemartono. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2016- 2018)*. 280–288.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Pendidikan Deepublish.
- T.Rahmawati, W. (2019). *Barito Pacific (BRPT) tak bagi dividen 2018, ini sebabnya*. Konstan.Co.Id.
- Yanti, L. D., & Hartono, L. (2019). Effect of Leverage , Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness . ( Empirical Study : Subsector Manufacturing Companies Food , Beverage , Cosmetics and Household Purposes Manufacturing Listed on the Indonesia Stock Exchange for. *ECo-Fin*, 1(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.52>
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>